

SISA LEBIH PERHITUNGAN ANGGARAN (SILPA) SEBAGAI SALAH SATU SUMBER PENGHAMBAT PEMBANGUNAN EKONOMI DI KABUPATEN JOMBANG

Dadang Nurdyanto, Djoko Mursinto

*Program Studi magister ilmu ekonomi fakultas ekonomi dan bisnis
universitas airlangga surabaya
E-mail: dadang.calitul@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan dan realisasi anggaran terkait terjadinya SILPA dan untuk mendiskripsikan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya SILPA pada APBD Kabupaten Jombang serta untuk menganalisis SILPA sebagai salah faktor penghambat dalam pembangunan ekonomi di Kabupaten Jombang. Peningkatan belanja daerah yang meningkat cukup signifikan tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan daerah yang baik sehingga menyebabkan terjadinya SILPA yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Hal ini merupakan salah satu pertimbangan penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan alat analisis data menggunakan model interaktif. Informan dalam penelitian ini adalah Bappeda dan DPPKAD Kabupaten Jombang selaku *leading sector* dalam penyusunan APBD dan beberapa SKPD serta informan pendukung dalam penelitian ini.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah yang selama ini sudah dilaksanakan tidak sesuai dengan aturan/regulasi yang di amanatkan didalam peraturan perundang-undangan, karena penyusunan APBD saat ini didasarkan pada target kinerja dan sasaran pembangunan yang sudah diatur didalam dokumen RPJMD, jadi yang menjadi prioritas utama tentunya terpenuhinya target kinerja yang ada didalam RPJMD. Namun, untuk memenuhi target kinerja tersebut tentunya kebutuhan akan penyelenggaraan pemerintahan semakin meningkat sedangkan kemampuan anggaran pendapatan daerah tidak berimbang dengan belanja daerah yang dianggarkan sehingga menyebabkan terjadinya defisit anggaran. Selain itu, faktor-faktor yang paling dominan dalam memberikan kontribusi terjadinya SILPA dari sisi pendapatan daerah bersumber dari pos pelampuan PAD dan lain-lain pendapatan daerah yang sah sedangkan dari sisi belanja yang paling dominan bersumber dari sisa lelang/tender dan rendahnya kualitas SDM dilingkup Pemerintah Kabupaten Jombang. Namun, masih banyak faktor lain yang bisa menyebabkan terjadinya SILPA selain dua faktor tersebut. Hasil dari analisis ini juga menunjukkan bahwa ada dua pendapat yang menyatakan bahwa sekecil apapun SILPA didalam APBD akan berpengaruh pada pembangunan ekonomi sedangkan pendapat yang berbeda menyatakan bahwa kontribusi pengeluaran pemerintah daerah dalam pembangunan ekonomi di Kabupaten Jombang sangat kecil apalagi jika dibandingkan dengan nilai SILPA, karena sebagian besar target kinerja program/kegiatan dalam APBD semuanya sudah tercapai.

Kata kunci : Pendapatan daerah, Belanja daerah, SILPA dan Pembangunan ekonomi

**BUDGET ACCOUNT SURPLUS (SILPA) AS A RESISTANCE
FACTOR
OF ECONOMIC DEVELOPMENT IN THE JOMBANG REGENCY**

This study is aimed to understand and describe budget planning, implementing, and reporting processes in regard to unspent funds at end of fiscal year or budget account surplus (SILPA), and also to describe factors lead to SILPA in local budget (APBD) of the Jombang Regency, as well as to analyze budget account surplus as a resistance factors of economic development in the Jombang Regency. The significantly increase of local budget is balanced with by better local finance management, that causes the increasing of SILPA every year. [The facts] lead to consider Jombang Regency as a locus of this study. This study uses descriptive-qualitative methods, with interactive model data analysis. Among respondents of this study are: Regional Development Planning Agency (Bappeda), Regional Revenue, Finance Management and Assets Agency (DPPKAD) as leading sectors of Local Budget processing, as well as several local agencies and supporting respondents related to this study.

The analysis indicates that the budget process that has been carried out is not in accordance with the government regulations, as the budget process is based on performance targets and targets on regional mid-term development plan (RPJMD), hence the priority is fulfillment of the performance targets in RPJMD. However, to meet the performance targets, the need for governance service is increasing, while the ability of local revenue budget is not balanced with spending allocated, which makes the budget deficit. In addition, the dominant factors contributing towards SILPA in terms of revenue, came from overrun of Locally-Generated Revenue (PAD) and Other Lawful Local Revenue (lain-lain pendapatan daerah yang sah), while in terms of expenditure, the dominant factors contributing towards SILPA came from the remaining unspent fund of government tendering projects, as well as as the low quality of human resources in the government of Jombang Regency. However, there are many other factors contributing towards the SILPA. The analysis also indicates that there are two opinions. The first opinion stating that the slightest amount of SILPA in the local budget will affect the economic development. While different opinion stating that the contribution of government spending in economic development in Jombang Regency is relatively very small compared with the amount of SILPA, because most of the performance targets of programs and activities in the budgets has been reached.

Keywords : *local budget revenue, local budget spending, budget account surplus, economic development.*